

Program harmonisasi remunerasi karyawan pindahan dari XYZ ke ABC

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342436&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian remunerasi yang sama secara internal perusahaan maupun secara eksternal dalam pasar sesuai dengan tanggung jawab dan keahliannya merupakan salah satu alasan karyawan merasa diperlakukan dengan adil.

Keadilan ini diukur oleh karyawan sendiri dengan membandingkan diri mereka terhadap beberapa referensi. Karyawan ABC, membandingkan diri mereka terhadap karyawan XYZ yang dipindahkan menjadi karyawan ABC namun dengan membawa struktur remunerasi XYZ yang berbeda dengan ABC. Setelah membandingkan, karyawan ABC merasa tidak dihargai sebagaimana karyawan pindahan tersebut dihargai untuk tanggung jawab pekerjaan yang sama dan keahlian yang sama yang kemudian menjadikan motivasi kerja mereka menurun. Untuk itu, bagian SDM hendak membuat sebuah rancangan program untuk mengharmoniskan atau menyelaraskan remunerasi yang mereka miliki dengan struktur yang dimiliki oleh ABC, sesuai dengan teori motivasi keadilan dan teori mengenai remunerasi.

Remunerasi akan harmonis ketika setiap komponen di dalamnya selaras dengan yang lain. Oleh karena itu, dirancang beberapa alternatif untuk setiap komponen remunerasi agar kemudian dapat dipilih yang paling sesuai dengan kondisi psikologis karyawan dan anggaran perusahaan. Dua komponen yang paling utama untuk diharmoniskan karena paling signifikan membedakan dua sistem remunerasi ini adalah komponen tunjangan tetap tunai dan program kesehatan. Program harmonisasi akan dirancang berdasarkan hasil analisis dari data aktual karyawan yang dipindahkan yang kemudian dipetakan ke dalam struktur remunerasi ABC. Perbedaan-

perbedaan yang ada dalam kedua struktur ini diharapkan tidak akan mengurangi total remunerasi tunai tetap yang dimiliki oleh ketigapuluhsatu karyawan pindahan ini.

Proses yang utama dalam program ini adalah mengkomunikasikan perubahan-perubahan yang timbul akibat program harmonisasi, terutama kepada karyawan yang dipindahkan karena menyangkut perubahan mendasar kepegawaian mereka. Rancangan program ini diharapkan dapat membuat keadilan internal, terutama dalam hal remunerasi, tanpa menimbulkan gejolak bagi masing-masing pihak yang menjadi subyek harmonisasi.